

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny S dengan Gagal Jantung diruang Mawar Rsud Wonosari pada tanggal 29-31 Oktober 2018, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada pengkajian keperawatan pada Ny S terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan kasus nyata. Tanda dan gejala yang tidak muncul pada Ny S tetapi ada dalam teori yaitu batuk, kegelisahan dan kecemasan, mual. Sedangkan pengkajian yang muncul pada Ny S dan ada dalam teori adalah mudah lelah, kelemahan, sianosis, dispnea.
2. Pada pengambilan diagnosa keperawatan pada Ny S ditegakkan satu diagnosa keperawatan. Diagnosa yang ada pada teori dan muncul pada kasus nyata adalah kelebihan volume cairan berhubungan dengan kelebihan asupan cairan dan resiko penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas.
3. Pada intervensi keperawatan pada Ny S hampir sama dengan teori pada asuhan keperawatan. Rencana tindakan berfokus pada mengatasi kelebihan volume cairan berhubungan dengan kelebihan asupan cairan, intervensi untuk mengatasi kelebihan volume cairan yaitu : observasi KU dan TTV, pertahankan catatan intake dan output yang akurat, monitor hasil lab yang sesuai dengan retensi cairan, monitor indikasi retensif kelebihan cairan. Catat secara akurat intake dan output, monitor adanya ronchi, edema perifer dan penambahan BB, kolaborasi pemberian diuretic.
4. Pada implementasi keperawatan pada Ny S dilakukan sesuai intervensi keperawatan dan tidak ada hambatan dalam pelaksanaan.
5. Pada evaluasi keperawatan pada Ny S diagnosa masalah belum teratasi sehingga intervensi dilanjutkan.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan Ny S dengan Gagal Jantung di ruang Mawar RSUD Wonosari penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu penyakit dalam tentang Gagal Jantung dan banyak mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada klien Gagal Jantung. Sehingga mampu merawat klien dengan Gagal Jantung.

2. Bagi Keluarga Klien

Selama klien dirawat, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan klien dan dapat memberikan motivasi pada klien.

3. Bagi Rumah Sakit

Mengingat perjalanan penyakit dari Gagal Jantung, maka dengan kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif. Untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan mengingat angka penyakit ini terus bertambah setiap tahunnya dan merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

4. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai Gagal Jantung selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktek di Rumah Sakit serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul-betul diterapkan didalam kasus nyata.